

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁶⁴ Dikatakan kualitatif juga karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁶⁵ Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁶

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, kondisi, atau sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁷

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

⁶⁵ *Ibid.*, 8.

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

⁶⁷ Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 63.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiono, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti sendiri.⁶⁹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga berfungsi sebagai instrument penelitian itu sendiri. Penulis melakukan penelitian dengan terjun kelapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngepeh, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan Desa Ngepeh sebagai tempat penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu pemilihan yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan itu, diharapkan hasil penelitian ini menjadi lebih obyektif dan representatif.

Adapun pertimbangan utama dalam pemilihan tempat Desa Ngepeh karena peneliti yakin dapat menyelesaikan penelitian ini, serta desa Ngepeh termasuk pengelolaan dana desa dikatakan baik. Desa Ngepeh ini adalah desa peneliti sendiri sehingga hasil penelitian ini diharapkan akan lebih representatif dan obyektif.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*, 222-223.

⁶⁹ *Ibid*, 223.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁷⁰

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁷¹ Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama⁷². Sumber data utama dalam menggali data mengenai pengelolaan dana desa pada bantuan langsung melalui para pamong desa (plt kepala kepala desa, plt sekretaris, operator dana desa, kaur kesejahteraan) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui dana desa adalah salah seorang masyarakat penerima bantuan langsung. (seorang pedagang, seorang petani, kepala salah satu madrasah

⁷⁰ Lexi J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rienka Cipta, 2002), Cet.XII, 107

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

di desa ngepeh, salah satu janda penerima bantuan sosial , salah satu pekerja dari proyek pembangunan dari dana desa)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷³ Sumber data ini adalah pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data terkait bagaimana pengelolaanya dan bagaimana peran pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷⁴ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang proses pengelolaan dana desa, Proses pengelolaan program dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

⁷⁴ Basrowi Dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Renika Cipta,2008), 70

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁷⁵. Dalam tahap ini, peneliti mewawancarai pihak- pihak yang di perlukan dalam penelitian, antara lain: 1) Pemerintah desa ngepeh antarlain : plt kepala kepala desa tentang pengelolaan dan keadaan desa, plt sekretaris tentang pengelolaan dan keadaan masyarakat, operator dana desa tentang pengelolaan dan prosedural dana desa, kaur kesejahteraan tentang pengelolaan. 2) Masyarakat penerima bantuan langsung, salah satu pimpinan madrasah di desa ngepeh tentang peningkatan kesejahteraan, seorang pedagang tentang kesejahteraan, seorang petani tentang kesejahteraan, salah satu janda penerima bantuan sosial kematian tentang peningkatan kesejahteraan , salah satu pekerja dari proyek pembangunan dari dana desa tentang peningkatan kesejahteraan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data ini cenderung kepada data

⁷⁵ Colid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bimu Aksara, 2001), 83.

sekunder⁷⁶. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil desa ngepeh, serta data tentang pengelolaan dana desa, sejarah desa, struktur pemerintah desa, visi misi, arah kebijakan, demografi, keadaan sosial.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁷⁷ Inilah yang membedakan antar analisis dengan hanya sekedar penafsiran biasa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, model analisis data ditekankan pada proses pencarian “makna” yang terkandung dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Hal ini tentu berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada proses pencarian data dalam bentuk angka-angka atau tabel. Logika yang dibangun dalam penelitian kualitatif adalah model induksi abstraktif, yaitu suatu logika yang bertolak pada metode penarikan kesimpulan dari “khusus ke umum”, bukan dari “umum ke khusus sebagaimana dalam logika deduktif verifikasi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.⁷⁸ Oleh karena itu, proses kegiatan pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat simultan dan tak dapat dipisahkan. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Kondisi itu memungkinkan digunakannya

⁷⁶ Suhasini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 202.

⁷⁷ Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, 103.

⁷⁸ Burhan.Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2003), 65-70.

metode komparasi sebagai senjata utama dalam proses analisa data yang diperoleh.

Dalam metode komparasi, dibutuhkan kejelian dalam membandingkan-bandingkan informasi selama proses pengumpulan dan analisis data laksana menggulirkan “bola salju”.⁷⁹ Perbandingan-perbandingan itu akan selalu memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru dan penggalian-penggalian informasi baru hingga sampai pada titik jenuh dimana tidak muncul lagi informasi yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti sehingga pada tahap akhir akan diperoleh gambaran yang utuh mengenai persoalan yang tengah di teliti.

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁸⁰ Fokus penelitian tersebut selanjutnya dikembangkan pada saat peneliti memasuki lapangan.

Proses analisis data selama penelitian dilaksanakan di lakukan dengan model analisis Miles and Huberman. Secara sederhana metode analisis ini adalah sebuah metode analisis data yang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).⁸¹ Dalam prakteknya metode ini melakukan reduksi data dan penyajian secara bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian setelah data terkumpul maka tiga komponen tersebut

⁷⁹ *Ibid.*, 71-75.

⁸⁰ Sugyono, *Metode Penelitian*, 245.

⁸¹ *Ibid.*, 246-252.

berinteraksi dan bila kesimpulan dirasakan kurang, maka perlu ada verifikasi dan penelitian kembali mengumpulkan data lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan peneliti

Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.⁸²

4. Member Check

Metode pengecekan keabsahan dengan *member check* dilakukan dengan cara penelitian berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh di

⁸²Leicy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

komunikasikan dan di diskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan ke objektifan data tersebut.

H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberikan makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.⁸³

⁸³ Leicy J. Moleong, *Metodologi Penelitian n Kualitatif*, 190.